

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DALAM
NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN
EL SHIRAZY**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Agus Firmansyah
NIM. 07410356

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Firmansyah
NIM : 07410356
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Juni 2011

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Agus Firmansyah

NIM : 07410356



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agus Firmansyah

NIM : 07410356

Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy.**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2011

Pembimbing

Dra. Afiyah AS, M. Si.

NIP: 19470414 198003 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami
Dalam Novel Bumi Cinta Karya
Habiburrahman El Shirazy.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Agus Firmansyah

NIM : 07410356

Telah dimunaqosahkan pada : Tanggal 20 Juni 2011

Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Dra. Afiyah AS, M. Si.

NIP: 19470414 198003 2 001

Penguji I

Drs. Radino, M. Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Usman, SS., M. Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 04 JUL 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M. Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

ما من شئ اثقل في ميزان العبد المؤمن من يوم القيامة من
حسن الخلق (رواه الترمذي)*

Tidak ada satupun yang akan lebih memberatkan timbangan (kebaikan) seorang hamba mukmin pada hari kiamat dari akhlak yang baik (HR. Tirmidzi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LIPPI Yogyakarta), hal 7.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين الصلاة والسلام على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمد عبده ورسوله اما بعد

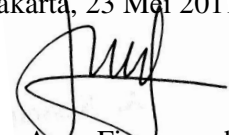
Segala puji bagi Allah yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga powneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga salawat dan salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang senantiasa mengikuti jejaknya. Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi penulis.
3. Ibu Dra. Afiyah AS, M.Si., selaku pembimbing skripsi ini atas kesediaan dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku penasehat akademik terima kasih atas keikhlasannya membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

6. Segenap staf administrasi dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan segala arahan dalam hal administrasi.
7. Bapak Jawari dan ibu Siamah tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta: adik-adikku (Solikah dan Syahrul) terima kasih untuk doa dan dukungannya.
9. Saudara-saudariku seiya sekata dalam seperjuangan yang telah memberikan semangat dan doanya, untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku tercinta (Laily, Hariyono, Shalahuddin, Qodir, Barit, Ulfatun, dan Niroh) yang senantiasa bersama-sama dalam suka duka.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik dalam hal materiil maupun spiritual.

Penulis merasa tidak bisa membalas jasa yang sedemikian besar, hanya doa yang saya panjatkan semoga Allah membalas kebaikan bapak/ibu dan teman-teman sekalian, akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis bersandar dan mengharap keridhaan-Nya.

Yogyakarta, 23 Mei 2011



Agus Firmansyah
NIM. 07410356

ABSTRAKS

Agus Firmansyah. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan agama yang ada dalam sebuah karya sastra novel Bumi Cinta yaitu nilai-nilai pendidikan karakter islami dan relevansinya terhadap pendidikan nasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutika. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Dalam hal ini peneliti mengungkapkan tentang isi atau nilai-nilai pendidikan karakter islami yang ada dalam novel Bumi Cinta kemudian menafsirkan relevansinya dengan Pendidikan Nasional

Hasil penelitian menunjukkan : 1) ada pesan pendidikan karakter islami dalam novel Bumi Cinta yaitu pertama, karakter kepada Allah yang meliputi cinta kepada Allah, berdoa, taubat, ridha, tawakkal, syukur, dan shalat. Kedua, karakter terhadap diri sendiri yang meliputi tanggungjawab, mandiri, disiplin, jujur, hormat, santun, percaya diri, kreatif, kerjakeras dan pantang menyerah. Ketiga, Karakter terhadap sesama masyarakat yang meliputi kasih sayang, peduli, menjenguk orang sakit, dan kerjasama. Keempat, karakter terhadap lingkungan yang meliputi memakmurkan masjid dan mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak. 2) ada relevansi yang sangat erat antara nilai-nilai pendidikan karakter islami dengan pendidikan nasional. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan *insan kamil* yang cerdas dan berakhlak mulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II : BIOGRAFI, KARYA, PRESTASI HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY, DESKRIPSI NASKAH DAN SINOPSIS NOVEL BUMI CINTA	
A. Biografi Habiburrahman El Shirazy.....	30
1. Keluarga.....	30
2. Pendidikan.....	32
B. Karya dan Prestasi Habiburrahman El Shirazy.....	36
1. Karya Habiburrahman El Shirazy.....	36
2. Prestasi Habiburrahman El Shirazy.....	38
C. Deskripsi Naskah dan Sinopsis Novel Bumi Cinta Karya	

Habiburrahman El Shirazy.....	40
BAB III : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN NASIONAL	
A. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	49
B. Nilai-Nilai Pendidikan karakter Dalam Novel Bumi Cinta	
1. Nilai Pendidikan Karakter Kepada Allah	
a. Cinta Kepada Allah.....	54
b. Berdoa.....	55
c. Taubat.....	58
d. Ridha.....	61
e. Tawakkal.....	62
f. Syukur	64
g. Shalat.....	67
2. Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Diri Sendiri	
a. Tanggungjawab.....	69
b. Mandiri.....	70
c. Disiplin.....	71
d. Jujur.....	72
e. Hormat dan Santun.....	73
f. Percaya Diri.....	74
g. Kreatif.....	75
h. Kerja keras dan Pantang Menyerah.....	77
3. Nilai Pendidikan Karakter Terhadap sesama Masyarakat	
a. Kasih Sayang.....	79
b. Peduli.....	80
c. Kerjasama.....	82
d. Menjenguk Orang Sakit.....	83
4. Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Lingkungan	
a. Memakmurkan Masjid.....	84
b. Mengajarkan Ilmu Agama	86

B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Pendidikan Nasional.....	87
BAB IV PENUTUP	
:	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-Saran.....	96
C. Kata Penutup.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṣa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعَدِّين Muta' aqqidain

عِدَّة 'Iddah

3. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
--- [◌] ---	Fathah	A	A
--- _◌ ---	Kasrah	I	I
--- [◌] ---	Dammah	U	U

5. Vokal Panjang

a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

b. Fathah dan ya' mati di tulis ā

يسعى Yas'ā

c. Kasrah dan ya' mati ditulis ī

مجيد Majīd

d. Dammah dan wawu mati ū

فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

a. Fathah dan ya' mati ditulis ai

بينكم Bainakum

b. Fathah dan wawu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum

لإن شكرتم La'in syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'an

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض

Zawi al-furūd

اهل السنة

Ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DALAM NOVEL
BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah membentuk kepribadian anak didik yang berkualitas yang didasarkan pada filsafat atau pandangan hidup bangsa yang bersangkutan. Pendidikan di Indonesia senantiasa mengacu pada Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Dalam Pancasila terdapat nilai-nilai luhur, baik yang berasal dari ajaran agama maupun dari kebudayaan. Seharusnya pendidikan yang berdasarkan Pancasila, akan membuahkan anak didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur. Tapi dalam kenyataannya, dewasa ini generasi muda tidak lagi memegang serta melaksanakan nilai-nilai luhur. Generasi muda telah mengalami penurunan moral.

Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai luhur dapat dilakukan melalui media karya sastra salah satunya adalah novel. Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel yang bernuansa islam serta terdapat nilai-nilai luhur dalam hal moral. Dalam novel Bumi Cinta pun mendapat sambutan yang sangat positif dari berbagai kalangan akademisi antara lain:

Kisah Ayyas mempertahankan imannya sebagai pemuda muslim di tengah kehidupan Moskwa, Rusia yang penuh tantangan itu disajikan dalam novel ini dengan sangat memukau, indah lagi mengharukan. (Dr.Syamsuddin Arif, M.A., Dosen pemikiran Islam IUM Malaysia).¹

Humanis, cerdas, mengharukan, dan memuat nilai-nilai universal. (Lili Wong, Pemerhati novel keturunan Tianghoa).²

Novel Bumi Cinta merupakan novel Habiburrahman yang lain dari novel-novel biasanya. Karena dalam novel ini Habiburrahman mencoba untuk memberikan sesuatu berbeda karena setting yang diambil tidak di Indonesia, Mesir, Arab, dan Malaysia. Tetapi Kang Abik mengambil setting yaitu negara Rusia yang terkenal dengan negara komunis yang sangat menjunjung tinggi kebebasan. Bahkan negara Rusia termasuk negara pengakses situs porno terbesar di dunia. Dalam novel ini Kang Abik mencoba memberikan gambaran kepada pembaca tentang cara-cara seorang muslim ketika hidup dilingkungan yang yang penuh dengan godaan mulai dari pergaulan bebas, benturan keyakinan, serta rusaknya tatanan masyarakat.

Tokoh utama Ayyas dalam menghadapi tantangan kehidupan bebas, serta berbagai godaan baik masalah keyakinan yang ia alami merupakan gambaran pendidikan karakter islami. Tokoh Ayyas disimbolkan menjadi pendidikan karakter islami yang harus mencoba menghadapi permasalahan kehidupan peserta didik zaman sekarang. Banyak hal yang

¹ *Ibid*, Sampul Belakang.

² *Ibid*, Cover

terdapat dalam novel ini yang terdiri dari nilai-nilai luhur karakter islami yang sangat pas dalam mengatasi permasalahan peserta didik. Salah satu cuplikan dari cerita tersebut diantaranya,

Ayyas membuka pintu dan terkejut bukan kepalang. Ayyas menyaksikan adegan yang tidak boleh disaksikan oleh siapapun. Ayyas langsung memalingkan mukanya dan beristigfar sejadi-jadinya. Di atas sofa Linor bergumul dengan seorang lelaki bule dan melakukan hal yang diharamkan oleh semua agama. Tubuh Ayyas langsung kaku. Ia tidak tahu harus berbuat apa . Hei kawan mengapa berdiri saja disitu, kemarilah! lelaki itu menyapanya dengan terang-terangan mengajaknya berbuat dosa besar yang paling tidak dibayangkan sama sekali.

Bertakwalah kepada Allah selama di Mokswa ini, saudaraku. Berhati-hatilah ujian iman disini tidak ringan. Suara imam Hasan langsung berdengung ditelingannya dan menyebarkan kekuatan iman keseluruhan syaraf-syarafnya.

Ayyas membaca *isti'adzah* dan meludah kekiri tiga kali. Lalu melewati ruang tengah dengan cepat dan masuk kamarnya tanpa menoleh sedikitpun kearah dua setan terkutuk.³

Dari cuplikan tersebut tergambar secara jelas bahwa tokoh Ayyas memiliki nilai pendidikan karakter yaitu cinta kepada Allah. Karena rasa cinta tersebut ia melaknat dan membenci perbuatan yang melanggar aturan Allah, bahkan ia mengutuk keras perbuatan tersebut.

Dari dua fenomena yang terjadi yaitu pertama, kondisi pendidikan yang masih belum dapat mencetak peserta didik yang berkarakter

³ Habiburrahman El- Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta:basmala-author pblising-republikata-richmoslem.2010),hal. 113-114.

sehingga dapat menjadi generasi penerus yang handal. Kedua, perkembangan novel yang sangat luar biasa peminatnya terutama kaum muda. Terutama novel karya Habiburrahman El Shirazy yaitu Bumi Cinta, novel yang mendapat predikat *top megabestseller*. Setelah membaca serta memahami ternyata dalam novel Bumi Cinta terdapat berbagai nilai-nilai kepribadian yang sangat mulia tokoh utama Ayyas maupun pemeran lainnya. Sehingga peneliti tertarik meneliti novel ini, karena sesungguhnya penulisnya menunjukkan karakter islami dalam pergaulan modern, namun dikemas dengan cerita novel yang bagus. Serta dibandingkan dengan novel-novel yang lain seperti karangan Abidah El-Khaliqy, Novel bumi Cinta karya Habiburrahman mudah untuk difahami dan ditangkap pesannya dalam membingkai islam dan karakter tokoh sehingga dapat ditiru. Sementara Novel karangan Abidah El-Khaliqy lebih menitikberatkan pada isu-isu komtemporer dan penyampaian pesan-pesan keislaman kurang halus.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁴

Dari pengertian tentang pendidikan nasional tersebut, Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal.4.

mengamatkan bahwa, “ Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.⁵ Kemudian dijelaskan secara jelas dalam fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional, Yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut terdapat 5 sampai 8 potensi peserta didik yang sangat lekat dengan pendidikan karakter. Sehingga pendidikan karakter sebenarnya menjadi roh yang memberikan warna dalam tujuan pendidikan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat dilaksanakan di satuan pendidikan yang melingkupi pendidikan formal, nonformal, dan informal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*,(Jakarta:Kencana,2006), hal.11.

⁶ undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS),(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2007),hal.8.

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana relevansinya nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan pendidikan nasional?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah:

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendidikan nasional

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik – Akademik

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan di Indonesia
- 2) Menambah dan memperkaya keilmuan khazanah nilai-nilai pendidikan karakter islami dalam dunia pendidikan.

- 3) Menambah data kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter islami yang terkandung dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat, khususnya umat Islam dalam menyikapi karya sastra terutama novel.
- 3) Memberikan informasi dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh pemerhati keilmuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang novel.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah sangat berguna bagi proses pembahasan skripsi ini, selain untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian dalam artian karya ilmiah yang akan disusun bukan karya adopsian. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti oleh peneliti lainnya

dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi peneliti yang bersangkutan.⁷

Ternyata dari beberapa penelusuran yang dilakukan oleh penulis di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ada beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dalam pembahasan yang ditulis oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Himmatul Aliyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Karya Sastra Cerpen (Telaah Cerpen-cerpen Asma Nadia)*.⁸ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam cerpen-cerpen Asma Nadia yakni nilai pendidikan keimanan, pendidikan akhlak dan pendidikan ibadah.
2. Skripsi yang ditulis oleh Dedi Rolis, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merpati Biru Karya Ahmad Munif*.⁹ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Merpati Biru yaitu

⁷ Abdurrahman Assegaf, *Teknik Penulisan Skripsi, Materi Sekolah Penelitian Penelitian UM DPP Divisi Penelitian*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal.3.

⁸ Himmatul aliyah, “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Karya Sastra cerpen (Telaah Cerpen-cerpen Asma Nadia)*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

⁹ Dedi Rolis, “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merpati Biru Karya ahmad Munif* “, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

ajaran aqidah, akhlak, dan ibadah serta tingkah laku yang sesuai dan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Imam Subarkah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan bagi kaum Wanita dalam Novel Perempuan Yogyakarta Karya Ahmad Munif*.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan bagi kaum perempuan terutama perempuan Yogyakarta, menjelaskan tentang kebebasan dan persamaan dalam memilih calon pasangan hidupnya, peran aktif wanita dalam masyarakat, dan penghormatan pada wanita.
4. Skripsi yang ditulis oleh Ari Wahyuni Asih, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Kailany*.¹¹ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah dan diri sendiri.
5. Skripsi yang ditulis oleh Yulis Supriyanti, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah*

¹⁰ Imam Subarkah, “*Nilai-Nilai Pendidikan bagi Kaum Wanita dalam Novel Perempuan Yogyakarta Karya Ahmad Munif*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹¹ Ari Wahyuni Asih, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya najib Kailany*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

El-Khalieqy.¹² Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam bagi perempuan, yang meliputi nilai-nilai kesetaraan, kebebasan, demokrasi, keadilan bagi perempuan muslim, serta implikasinya dalam pendidikan perempuan dalam keluarga.

6. Skripsi yang ditulis oleh Herliyah Navisah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy*.¹³ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El-Shirazy yaitu pendidikan akidah, Syariah (ibadah), dan akhlak. Serta relevansinya dengan tujuan dan materi pendidikan agama Islam.
7. Skripsi yang ditulis oleh Evi Yuni Imaroh, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, Yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novelet Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*.¹⁴ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan iman, moral, fisik, rasio, kejiwaan, dan sosial. Serta melakukan analisis kesesuaian dengan pendidikan nasional.

¹² Yulis Supriyanti, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Perempuan dalam Novel Perempuan berkalung Sorban*", Skripsi, jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹³ Herliyah Navisah, "*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁴ Evi Yuni Imaroh, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novelet Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*", Skripsi, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Dari telaah pustaka tersebut, penulis mengangkat judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini berusaha mengupas dan mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Bumi Cinta.

E. Landasan Teori

1. Media Pendidikan

Media adalah merupakan alat penyampai yang berfungsi sebagai penyampai pesan. Media pendidikan adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan. Ada beberapa pengertian tentang media pendidikan antara lain:

1. Menurut Briggs

Media pendidikan adalah segala wahana atau alat yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.

2. Menurut Y. Miarso

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemajuan pembelajar

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarnya.¹⁵

Dari pengertian diatas media pendidikan adalah semua alat yang digunakan baik berupa buku, dan alat elektronik yang dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan dalam mencapai tujuan pengajaran.

2. Novel Sebagai Media Pendidikan

Novel yang berasal dari bahasa latin *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa inggris. Novel adalah karya sastra yang datangnya kemudian dari pada bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.¹⁶ Novel merupakan cerita dalam bentuk prosa yang agak panjang dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁷ Novel merupakan cerita yang mempunyai alur yang cukup panjang yang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan manusia yang lebih imajinatif.¹⁸ Pada hakikatnya novel merupakan cerita karena fungsi novel bercerita. Hal terpenting dalam novel adalah menyampaikan cerita.¹⁹ Novel merupakan bagian dari

¹⁵ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), hal.3-4.

¹⁶ Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Bandung : Bumi Aksara, 2010), hal 124.

¹⁷ *Ibid*, hal 124.

¹⁸ *Ibid*. hal 125.

¹⁹ *Ibid*. hal 125.

karya fiksi yang tergolong prosa naratif yang terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Ciri karya fiksi yang bagus adalah bila terjadi keselarasan antara mutu persoalan dengan struktur cerita yang disusun oleh unsur-unsur fiksi. Unsur intrinsik adalah unsur dalam sastra yang ikut serta membangun karya tersebut. Unsur-unsur tersebut, yaitu tema, amanat, plot, perwatakan, latar, dialog, dan pusat pengisahan.²⁰ Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar karya sastra itu sendiri, yang ikut mempengaruhi penciptaan karya sastra. Unsur-unsur tersebut meliputi segala hal yang berhubungan dengan pengarang dari masalah keyakinan, Pandangan hidup, dan Adat istiadat.²¹

Dalam kaitannya dengan pendidikan, karya fiksi mempunyai peran yang sentral untuk mengantarkan pendidikan moral, etika, dan karakter. Cerita yang disajikan baik secara implisit maupun eksplisit selalu menyisipkan pesan moral, pengharapan pada kejujuran, keberanian dalam menghadapi tantangan. Pesan-pesan tersebut disisipkan secara halus. Sehingga pembaca tidak merasa terganggu.

Dengan demikian jelaslah bahwa karya sastra fiksi novel dapat dijadikan sarana penyampai pesan dan nilai kepada pembacanya. Dengan tidak mengurangi fungsinya sebagai hiburan, pengarang

²⁰ Suroto, *Teori dan Bimbingan, Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*. (Jakarta: Erlangga, 1989), hal 88.

²¹ *Ibid.* hal 138.

menyampaikan nilai-nilai pendidikan. Sebuah karya sastra fiksi mengandung penerapan moral dan sikap serta perilaku para tokoh sesuai persepsi pengarang tentang karakter melalui model kehidupan yang ideal (dalam pandangan pengarang) yang ditawarkan kepada pembacanya. Melalui alur cerita dan tingkah laku tokoh-tokohnya itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan kebaikan yang diamanatkan.

Sesuai dengan hal di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa novel dapat dijadikan sebagai media pendidikan, seperti halnya buku-buku bacaan lainnya. Hanya saja hal ini bergantung pada keinginan dan latar belakang pengarangnya. Baik itu pendidikan, pengetahuan maupun pengalaman pribadinya serta keyakinan atau agama yang dianutnya.

Novel merupakan media pendidikan yang mempunyai fungsi yang sangat kompleks antara lain: fungsi rekreatif, edukatif, estetis, moralitas, dan religius.²² Dengan kelima fungsi tersebut sehingga menjadikan karya sastra terutama novel sangat sesuai dalam penanaman karakter dan moral bagi para pembacanya.

3. Pengertian Nilai

²² El-Hasanovsky, Pengertian dan fungsi sastra, <http://sheltercloud.com/2009/11/pengertian-dan-fungsi-sastra.html> dalam www.google.com. 8 juni 2011

Nilai merupakan sesuatu yang abstrak yang biasa untuk menunjuk pada keberhagaan atau kebaikan.²³ Nilai juga dapat diartikan sesuatu yang dianggap berharga.²⁴ Nilai merupakan juga sesuatu kemampuan yang dipercayai dapat memuaskan manusia.²⁵ Nilai merupakan konsep yang abstrak didalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, salah, dan buruk. Nilai mengarah pada perilaku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Sesuatu itu bisa dikatakan mengandung nilai artinya ada sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu tersebut. Misalnya, manusia jujur, bunga itu indah. Dengan demikian nilai merupakan sesuatu kenyataan yang ada dibalik kenyataan-kenyataan lainnya.²⁷ Nilai akan selalu muncul apabila manusia ini melakukan interaksi dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan aliran progressivisme “Masyarakat menjadi wadah nilai-nilai. Dalam berhubungan dengan sesama atau alam semesta ini tidak mungkin melakukan sikap yang netral. Karena pada dasarnya manusia sudah memiliki watak manusiawi seperti cinta, benci, simpati, sayang, dan lain sebagainya. Perasaan benci, cinta, sayang, takut, dan lain sebagainya itu merupakan suatu sikap. Setiap sikap yang dilakukan

²³ Kaelan, *Pendidikan pancasila*,.....hal 85.

²⁴ Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filisofis*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga,1987),hal.67

²⁵ Kaelan, *Pendidikan pancasila*,.....hal 85.

²⁶ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Trigeda, 1993), hal.110

²⁷ Kaelan, *Pendidikan Pancasila* ,..... hal.85.

oleh manusia mengandung konsekuensi daripada suatu penilaian, apakah itu penilaian itu didasarkan atas azas-azas obyektif rasional atau subyektif emosional belaka.²⁸ Konsep nilai telah banyak disebutkan oleh para pakar terminologi dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan penggunaannya, antara lain:

1). Menurut Driyarka

Nilai adalah hakikat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia.

2). Menurut Kuntjaraningrat

Menyebutkan sistem nilai budaya terdiri dari konsep-konsep yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar keluarga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap bernilai dalam hidup.

3). Menurut Max Sceler

Nilai-nilai yang ada, tidak sama luhurnya dan tingginya. Menurut tinggi rendahnya nilai-nilai dikelompokkan dalam empat tingkatan antara lain:

²⁸ Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal.113.

- a). Nilai-nilai kenikmatan: tingkatan ada terkandung nilai-nilai mengenakan dan tidak mengenakan yang menyebabkan senang dan tidak senangnya manusia.
- b). Nilai-nilai kehidupan: dalam tingkatan ini terdapat nilai-nilai yang penting dalam kehidupan seperti kesehatan, kesejahteraan umum, dan kesegaran rohani
- c). Nilai-nilai kejiwaan : nilai-nilai ini tidak tergantung pada keadaan jasmani atau lingkungan. nilai-nilai semacam ini adalah keindahan, kebenaran, dan pengetahuan murni yang dicapai dalam filsafat.
- d). Nilai-nilai kerohanian : nilai yang terdapat modalitas nilai yang suci dan tidak suci. Nilai-nilai ini terdiri dari nilai-nilai kepribadian.²⁹

Jadi, Nilai-nilai yang bersifat abstrak tersebut akan lebih berguna dalam membentuk sikap dan perilaku manusia, maka perlu diformulasikan lebih kognitif dalam tatanan norma atau peraturan. Norma yang telah ada haruslah berperan aktif dalam pembentukan karakter manusia. Karena karakter akan terbentuk dari kebiasaan keseharian.

4. Pengertian Pendidikan Karakter

²⁹ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*,.....,hal 88-89.

Menurut Muhammad Noor Syam,³⁰ Pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai, terutama yang meliputi nilai illahiyah, nilai moral, nilai agama yang kesemuanya terangkum dalam tujuan pendidikan, yaitu membina kepribadian yang ideal.

Karakter merupakan tabiat, watak, akhlak, atau kepribadian yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti dapat amanah, jujur, hormat, ramah, dan bertanggungjawab.³¹ Karakter juga dapat diartikan nilai-nilai tingkah laku manusia yang berkaitan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, lingkungan, sesama manusia, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, perkataan, sikap, dan perbuatan berdasarkan norma agama, budaya, adat istiadat, dan tata krama.³² Menurut Prof. Suyanto Ph.D, Karakter adalah Cara berperilaku dan berpikir yang menjadi ciri khas individu dalam kehidupan, baik dalam lingkup masyarakat, bangsa, dan keluarga. Manusia yang mempunyai

³⁰ Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997),hal.114.

³¹ Said Hamid Hasan,dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, (Jakarta:Badan penelitian dan pengembangan, 2010), hal.3.

³² Akmad Sudrajat, *Pendidikan Karakter di SMP*. [Http. wordpress.com](http://wordpress.com). diakses 7 Februari 2011

karakter baik adalah manusia yang dapat mengambil keputusan siap bertanggungjawab atas segala resiko yang terjadi.³³

Menurut Koesoema,A.D. karakter merupakan struktur antropologis manusia.³⁴ Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada segenap pendidik, peserta didik, dan staff yang bekerja disekolah yang meliputi komponen kognitif, psikomotorik, afektif untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.³⁵ Pendidikan karakter merupakan proses pengembangan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga terinternalisasi dan tercermin dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.³⁶

Pendidikan karakter dapat diartikan pendidikan akhlaq mulia plus, yaitu yang meliputi aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek tersebut, maka pendidikan karakter

³³ <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html>.(diakses 7 Februari 2011) .

³⁴ <http://youngpeoplespress.com/testpaper.Pdf>.(diakses 7 Februari 2011)

³⁵ Akmad Sudrajat, *Pendidikan Karakter di SMP*, [http. wordpress.com](http://wordpress.com) diakses 7 Februari 2011

³⁶ Said Hamid Hasan, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*,(Jakarta:Badan penelitian dan pengembangan, 2010), hal.4.

tidak akan berhasil secara afektif.³⁷ Pendidikan karakter pada dasarnya mulai diterapkan sejak dini atau pada usia taman kanak-kanak karena pada saat itu sebagai usia emas. Tidak terhenti sampai seperti itu pendidikan karakter, tetapi haruslah berkelanjutan sampai jenjang berikutnya, yaitu SD, SMP, dan SMA. Tujuan pendidikan karakter antara lain;

- 1) Mengembangkan potensi kalbu manusia sehingga memiliki nilai-nilai karakter
- 2) Mengembangkan kebiasaan dalam berperilaku terpuji yang sejalan dengan nilai-nilai universal.
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang kreatif, mandiri, dan berwawasan kebangsaan
- 5) Mengembangkan lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, dan persahabatan.³⁸

Pendidikan karakter memiliki sembilan nilai-nilai pilar yang ingin dikembangkan terdiri dari:

1. Cinta tuhan dan alam semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian

³⁷ <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html>.(diakses 7 Februari 2011) .

³⁸ Said Hamid Hasan, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*,(Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan, 2010), hal.7.

3. Kejujuran
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan.³⁹

5. Pendidikan Karakter Menurut Islam

Dalam Islam dasar pembentukan karakter adalah nilai baik atau buruk. nilai baik disimbolkan dengan nilai Malaikat dan nilai buruk disimbolkan dengan nilai setan. Karakter manusia merupakan hasil tarik menarik nilai baik dan nilai buruk. Nilai baik (energi positif) terwujud dalam nilai-nilai etis religius yang bersumber dari keyakinan kepada Tuhan, sedangkan nilai buruk (energi negatif) terwujud dalam nilai-nilai a moral yang bersumber dari *taghut* (Setan). Nilai-nilai etis moral itu berfungsi sebagai sarana pemurnian, pensucian dan pembangkitan nilai-nilai kemanusiaan yang sejati (hati nurani). Energi positif itu berupa: *Pertama*, kekuatan spiritual.⁴⁰ *Kedua*, kekuatan potensi manusia

³⁹ Makalah *Pengembangan Program Karakter Disekolah: Pengalaman Sekolah Karakter*.hal 5, Ratna Mengawangi, 2010.(diakses dari www.ihf-sbb.org pada tgl 8 Februari 2011)

⁴⁰ Kekuatan spiritual itu berupa iman, islam, ihsan, dan taqwa, yang berfungsi membimbing dan memberikan manusia kekuatan kepada manusia untuk mencapai keagungan dan kemuliaan.

positif.⁴¹ *Ketiga*, Sikap dan perilaku etis. Sikap dan perilaku etis ini merupakan implementasi dari kekuatan spiritual dan kekuatan kepribadian manusia yang kemudian melahirkan konsep-konsep normatif tentang nilai-nilai budaya etis. Sikap dan perilaku etis meliputi: *istiqamah* (integritas), *ihlas*, *jihad*, dan amal saleh.⁴²

Energi positif tersebut dalam perspektif individu akan melahirkan orang yang berkarakter, yaitu manusia yang bertaqwa, memiliki integritas dan beramal saleh. Aktualisasi orang yang berkualitas ini dalam hidup dan bekerja akan melahirkan budi pekerti yang luhur karena memiliki *personality* (integritas, komitmen dan dedikasi), *capacity* (kecakapan), dan kompetensi yang bagus (profesional). Jadi pendidikan karakter menurut islam adalah penciptaan kondisi kondusif dalam segala elemen pendidikan sehingga dapat mengembangkan nilai baik yang telah dibawah manusia sejak lahir.

6. Karakter Pendidikan Nasional

Dalam UUD 1945 ditegaskan bahwa pemerintah Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan

⁴¹ Kekuatan potensi manusia yang positif terdiri akal yang sehat, hati yang sehat, hati yang kembali, dan jiwa yang tenang.

⁴² Tobroni, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Maklah 2010, diunduh dari <http://tobroni.Staff.Umm.ac.id/2010/11/24/pendidikan-karakter-dakam-perspektif-islam-pondahuluan/>, tanggal 21 juni 2011.

ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.⁴³

Dalam alinea keempat dari UUD 1945 disebutkan pemerintah mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai bentuk nyata perhatian pemerintah yaitu, dengan membentuknya sistem pendidikan nasional, sehingga segala apapun kegiatan pendidikan yang diseleenggarakan oleh pihak swasta maupun pemerintah wajib mengacu terhadap sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁴⁴

Dari pengertian tentang pendidikan nasional tersebut, sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang mengamatkan bahwa, “ Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.⁴⁵

⁴³ Rukiyati, dkk., *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal.93.

⁴⁴ Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal.4.

⁴⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.11.

Kemudian dijelaskan secara jelas dalam fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional, Yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁶

Dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut terdapat 5 sampai 8 potensi peserta didik yang sangat lekat dengan pendidikan karakter. Sehingga pendidikan karakter sebenarnya menjadi roh yang memberikan warna dalam tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai karakter tersebut adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya memerlukan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁷ Adapun yang dijelaskan dalam hal ini

⁴⁶ undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 8.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 3.

meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.⁴⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), ialah penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai pokok dalam menganalisisnya.⁴⁹ Sumber data akan diambil dari bahan-bahan kepustakaan baik seperti buku, jurnal, karya ilmiah, draf, literatur lainnya yang mendukung topik pembahasan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeunetik. Yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada penafsiran terhadap obyek-obyek tertentu seperti teks, simbol-simbol seni (lukisan, novel, puisi, serta jenis karya sastra lainnya) dan perilaku manusia.⁵⁰

⁴⁸ Sarjono,dkk, *Panduan Peneliian Skipsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN sunan Kalijaga, 2008), hal. 10.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 21.

⁵⁰ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta : Pesantren Naweswa Press, 2009) hal. 7.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber pertamanya. Sumber data penelitian ini adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan tahun 2010.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak kedua. Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah buku-buku sastra, buku-buku pendidikan karakter, buku-buku pendidikan Islam, al-Qur'an, Hadist, situs-situs internet (yahoo dan geogle), majalah, media massa, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kepustakaan ini metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa

catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, surat kabar, dan lain-lain.⁵¹

Penelusuran bahan dokumentasi yang tersedia dalam buku, majalah, artikel yang berkaitan dengan pokok permasalahan, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode content isi.⁵² Yaitu metode yang dipergunakan untuk menganalisa data berupa nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Bumi Cinta. Adapun langkah-langkah peneliti tempuh untuk menganalisis meliputi:

1. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data menjadi data bagian-bagian, yang selanjutnya dianalisis. Satuan unit yang digunakan kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang di dalamnya termuat nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung dalam tiap data.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Edisi revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.231.

⁵² Lexy J. Moeleang, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rosda karya, 1991), hal. 163.

3. Menganalisa komponen pesan yang terkandung dalam setiap data. Penganalisaan dilaksanakan dengan pencatatan hasil dari identifikasi ataupun pendeskripsian. Data yang berupa alinea atau kalimat yang dicatat pada kartu data yang telah disisipkan. Kartu tersebut berupa kertas Hvs ukuran 15 x 10 cm, setiap lembar data diberi nomor pada sudut kanan atas kemudian dituliskan judul.
4. Menyusun klasifikasi secara keseluruhan, sehingga mendapatkan deskripsi tentang isi serta kandungan nilai-nilai pendidikan karakter.⁵³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran bahasan yang sistematis serta mempermudah bagi penulis atau pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama, terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi yaitu: halaman sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan,

⁵³ Yudiono KS, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986) hal. 29.

halaman pengesahan, halaman motto persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu: bab pertama merupakan pendahuluan, yang mengantarkan penulis dan pembaca untuk memahami pembahasan penelitian yang penulis lakukan, yakni berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua memuat dan menguraikan tentang biografi, Hasil karya Habiburrahman El Shirazy dan sinopsis dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Bab ketiga merupakan bagian inti dalam pembahasan skripsi yang penulis lakukan, yaitu bagaimana menguraikan dan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan relevansinya terhadap pendidikan nasional. bab keempat merupakan penutup dari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian ketiga, adalah akhir dari skripsi ini yang di dalamnya terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat nilai-nilai pendidikan karakter islami dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut terbagi antara lain: nilai pendidikan karakter kepada Allah swt, nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri, nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat, dan nilai pendidikan karakter terhadap lingkungan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat relevansi hubungan nilai-nilai pendidikan karakter islami dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dengan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut adalah (cinta kepada Allah swt, berdoa, taubat, syukur, ridha, tawakkal, sholat, jujur, peduli, kasih sayang, percaya diri, pantang menyerah, kerjasama, menjeguk orang sakir, memakmurkan masjid, dan mengajar ilmu agama). Ternyata nilai-nilai tersebut relevan dengan tujuan pendidikan nasional.

B. Saran-Saran

Novel Bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu karya sastra yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi tenaga kependidikan, dan sebagai buku pendukung yang dianjurkan untuk dibaca, karena didalam novelnya terdapat pesan pesan pendidikan karakter yang dapat tersampaikan secara tidak langsung.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi allah, tidak ada kata yang pantas untuk dihaturkan atas segala rahmat dan nikmatnya kepada penulis sehingga dapat merampungkan penulisan skripsi yang berjudul nilai-nilai pendidikan karakter islami dalam novel Bumi Cinta dan relevansinya dengan pendidikan nasional ini dengan baik. Salawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah saw, keluarganya, sahabat-sahabtnya, dan semua pengikut beliau,

Penulisan karya ilmiah ini memakan waktu cukup lama. Dalam penulisan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis. Perjalanan panjang penulisan skripsi ini juga menyadarkan penulis betapa kecil dan

terbatasnya kekuatan berpikir, kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya. Semoga dapat menjadi inspirasi bagi pembacanya.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan bias menjadi referensi bagi perseorangan atau berbagai lembaga pendidikan islam untuk berjuang demi tercapainya pendidikan islam yaitu manusia yang berakhlak mulia, khususnya bagi pengembangan keilmuan pendidikan Islam dikemudian hari. Semoga Allah swt. Memberikan blasan yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat serta keyakinan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Asmani, Jamal Ma'mur, *The Law Positive Thinking (Hukum berpikir positif)*, Yogyakarta: Garailmu, 2009.
- Assegaf, Abdurrahman, *Teknik Penulisan Skripsi, Materi sekolah penelitian UM DPP divisi Penelitian*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2005.
- Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*, Jakarta:Kencana, 2006.
- El Shirazy, Habiburrahman, *Bumi Cinta*, Semarang:Author Publising, 2010.
- El Shirazy, Habiburrahman, *Ayat Ayat Cinta*, Jakarta: Republika, 2008.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LIPPI, 2007.
- Jabroni,(ed), *Metode Pengajaran Cerita:Selayang Pandang Pelajaran Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1994.
- Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama,1997.
- Kaelan, *Pendidikan Pancasila* , Yogyakarta : Paradigma, 2008.
- Ki Fudayana, *Filsafat Pendidikan Barat Dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan Secara Sistematis*, Yogyakarta: Amus, 2006.
- KS, Yudiono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, Bandung: Angkasa,1986.
- Moeleang, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda karya, 1991.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigeda, 1993.

- Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000.
- Nawawi, Imam, *Ringkasan Riyadhush Shalihin*, Peringkas, Syaikh Yusuf An-Nabhani, Bandung: IBS, 2006
- Priyatni, Endah Tri, *Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*, Bandung : Bumi Aksara, 2010.
- Ratna, Nyoman kutha, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalistik Hingga Postrukturalisme, Perpektif Wacana Naratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rukiyati, dkk, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: UNY Press, 2008
- Sanaky, Hujair AH., *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009.
- Sarjono, dkk, *Panduan Peneliiian Skipsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Syamsuddin, Sahiron, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta : Pesantren Naweswa Press, 2009) hal. 7.
- Suroto, *Teori dan Bimbingan, Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*, Jakarta: Erlangga, 1989.
- Tilaar, H.A.R., *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT Grasindo, 2004
- Zein, Muhammad, *Pendidikan Islam Tinjauan Filisofis*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987.
- Aliyah, Himmatul “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Karya Sastra cerpen (Telaah Cerpen-cerpen Asma Nadia)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Asih, Wahyuni “*Nilai-Nilai Pendidikan akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya najib Kailany*”, Skripsi, jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Imaroh, Evi Yuni “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novelet Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*”, Skripsi, jurusan

Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

- M.Mahmud El Makhluf , “Moralitas Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, *Skripsi*, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Klajaga, Yogyakarta, 2009.
- Navisah, Herliyah “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy”, *Skripsi*, jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Rolis, Dedi “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merpati biru Karya ahmad Munif* “, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Subarkah, Imam “ *Nilai-Nilai Pendidikan bagi Kaum wanita dalam Novel Perempuan Yogyakarta Karya ahmad Munif*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Supriyanti, Yulis “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Perempuan dalam Novel Perempuan berkalung Sorban”, *Skripsi*, jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Hasan, Said Hamid,dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Jakarta:Badan penelitian dan pengembangan, 2010. Versi Web
- Mengawangi, Ratna, Makalah *Pengembangan Program Karakter Disekolah: Pengalaman Sekolah Karakter.*, 2010.(diakses dari www.ihf-sbb.org pada tgl 8 Februari 2011)
- El-Hasanovky, Pengertian dan fungsi sastra, <http://sheltercloud.com/2009/11/pengertian-dan-fungsi-sastra.html> dalam www.google.com. 8 juni 2011
- Sudrajat, Akmad, *Pendidikan Karakter di SMP*, [http. wordpress.com](http://wordpress.com) diakses 7 Februari 2011.
- <http://youngpeoplespress.com/testpaper.Pdf>.(diakses 7 Februari 2011)
- Tobroni, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Maklah 2010, diunduh dari [http:// tobroni. Staff. Umm.ac.id/ 2010/11/24/ pendidikan-karakter-dakam-perspektif-islam-pendahuluan/](http://tobroni.Staff.Umm.ac.id/2010/11/24/pendidikan-karakter-dakam-perspektif-islam-pendahuluan/), tanggal 21 juni 2011.